ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Pemenuhan Nafkah Pernikahan Pasangan Suami Istri Idiot di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo" ini adalah hasil dari penelitian lapangan "*field research*". Rumusan masalah *pertama* bagaimana pelaksanaan pemenuhan nafkah pasangan suami istri idiot?, *kedua* bagaimana kesesuaian pelaksanaan pemenuhan nafkah pasangan suami istri idiot dengan hukum Islam?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian pada penderita idiot yang melaksanakan pekawinan sesama idiot. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan secara documenter. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan tekhnik kualitatif dan kemudian dikemukakan secara deskriptif dengan pola berfikir deduktif induktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemenuhan nafkah suami idiot di Kampung Idiot ini didapat dengan kerja *serabutan*, dengan artian bukan pekerjaan yang pasti, sehingga penghasilannya tidak menentu.Dengan upah sekitar Rp. 6.000,- sampai Rp. 20.000,- , namun gaji yang paling sering diterima adalah Rp. 6.000,-. Dengan penghasilan ini hanya bisa memenuhi kebutuhan makan secukupnya dengan mengedepankan makanan dan jajan bagi anaknya. Penghasilan yang minim ini sudah dianggap cukup oleh sang istri idiot dan keluarga, karena mereka memahami keterbatasan yang mereka sandang. Suami idiot tidak pernah membelikan baju bagi istri dan anak-anaknya, sehingga saudaranya lah yang membelikan baju bagi mereka, dan kakaknya atau saudaranya juga turut serta membantu mencukupi kebutuhan hidup mereka. Sementara untuk rumah kediaman pasangan suami istri ini masih menempati dan hidup bersama orang tuanya dan saudaranya.

Pelaksanaan pemenuhan nafkah suami idiot kepada keluarganya seperti yang diterangkan di atas tidak bertentangan dengan hukum Islam yang memerintahkan suami untuk memberikan nafkah sesuai dengan kemampuannya. Suami memberikan nafkah dengan mempertimbangkan keadaan keluarga, kemampuannya dan dengan kadar cukup bagi istrinya yang juga disesuaikan dengan kemampuan suami dan kondisi perekonomian keluarganya. Dan diharapkan kepada masyarakat umum, khususnya masyarakat Desa Karangpatihan dan sekitarnya agar memberikan penyuluhan, pemasukan, dan pengarahan terhadap perkawinan yang dilakukan oleh pasangan idiot, agar mereka lebih bisa mendapatkan kehidupan yang layak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id